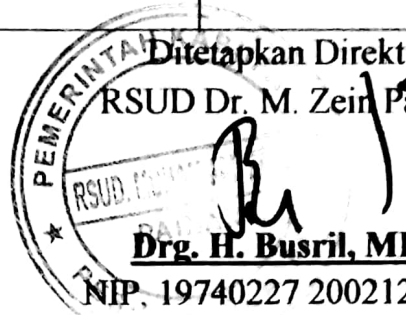




PEMBERIAN ASI DI FASILITAS KESEHATAN

	PEMBERIAN ASI DI FASILITAS KESEHATAN		
	NO. DOKUMEN MDGs/066/RSUD- PS/III/2016	NO. REVISI -	HALAMAN 1/7
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Maret 2016	 Ditetapkan Direktur RSUD Dr. M. Zein Painan Drg. H. Busril, MPH NIP. 19740227 200212 1004	
PENGERTIAN	ASI adalah Minuman yang dianjurkan untuk semua neonatus, termasuk bayi kurang bulan. ASI memiliki maaf nutrisi, imunologis dan fisiologis dibandingkan dengan susu formula atau susu jenis lainnya. ASI Eksklusif yaitu Bayi hanya diberikan ASI saja tanpa cairan atau makanan lain, dianjurkan diberikan selama 6 bulan pertama kehidupan. Inisiasi Menyusui Dini yaitu Memberikan bayi menyusui sendiri segera setelah lahir dengan meletakkan bayi didada atau diperut ibu (skin to skin contact) dan kulit bayi melekat pada kulit ibu setidaknya selama 1-2 jam sampai bayi menyusui sendiri.		
TUJUAN	Memberikan kebutuhan gizi yang utama bagi bayi baru lahir dapat membantu menjaga kesehatan tubuh dan kekebalan tubuh bayi terhadap berbagai jenis penyakit yang mungkin dapat menyerang saat usia bayi masi rawan terkena penyakit.		
KEBIJAKAN	Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/ /RSUD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan		
PROSEDUR	<u>Sepuluh Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui</u> 1. Memiliki kebijakan tertulis mengenai pemberian ASI yang dikomunikasikan secara rutin dengan staf pelayanan kesehatan. 2. Melatih semua staf pelayanan kesehatan yang diperlukan untuk menerapkan kebijakan tersebut. 3. Memberitahukan keuntungan dan tatalaksana pemberian ASI pada semua ibu hamil. 4. Membantu ibu memulai pemberian ASI dalam waktu setengah jam setelah kelahiran.		

PEMBERIAN ASI DI FASILITAS KESEHATAN

NO. DOKUMEN
MDGs/066/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :

2/7

PROSEDUR

5. Memperlihatkan kepada ibu yang belum berpengalaman bagaimana cara menyusui dan tetap memberikan ASI meskipun ibu terpisah dari neonatus
6. Tidak memberikan makanan atau minuman lain selain ASI kepada neonatus kecuali terindikasi medis.
7. Mempraktekan rawat gabung : mengijinkan ib dan neonatus untuk terus bersama – sama selama 24 jam.
8. Mendorong pemberian ASI setiap saat neonatus memintanya
9. Tidak memberikan dot atau empeng pada neonatus yang diberi ASI
10. Menganjurkan dibentuknya kelompok pendukung ASI dan merujuk para ibu ke kelompok tersebut ketika mereka keluar dari RS atau Klinik.

Tatalaksana Inisiasi Menyusui Dini

- Anjurkan suami atau anggota keluarga untuk mendampingi saat persalinan.
- Anjurkan tindakan non-farmakologis untuk membantu ibu melalui proses persalinan.
- Biarkan persalinan berlangsung sesuai posisi yang diinginkan ibu
- Keringkan bayi secepatnya, biarkan lapisan putih (verniks) yang melindungi kulit bayi
- Lakukan kontak kulit dengan kulit dengan meletakan bayi diatas dada ibu, menghadap ibu dan tutupi keduanya dengan kain
- Biarkan bayi mencari payudara ibu sendiri. Ibu akan merangsang bayinya dengan sentuhan dan membantu memposisikan bayi lebih dekat dengan puting (tidak memaksakan memasukan puting susu ibu kemulut bayi)
- Terus kontak kulit dengan kulit hingga menyusui pertama kali berhasil diselesaikandan selama bayi mengingikannya.
- Bayi dipisah dengan ibunya untuk ditimbang, diukur dan diberikan obat preventif setelah menyusu awal.
- Jangan memberikan minuman atau makanan pralaktal, kecuali ada indikasi medis yang jelas.

PEMBERIAN ASI DI FASILITAS KESEHATAN

NO. DOKUMEN
MDGs/066/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :

3/7

PROSEDUR

Indikator Posisi Menyusui yang Benar Termasuk

- Tubuh bayi dekat dengan tubuh ibu
- Bayi datang dari arah bawah ibu sehingga dagu bayi adalah bagian pertama yang melekat pada payudara dengan hidung menghadap puting ibu
- Kepala dan tubuh neonatus dalam posisi lurus dagu bayi menyentuh payudara ibu, dada bayi melekat pada dada ibu
- Seluruh tubuh bayi disangga tidak hanya bagian leher dan bahu saja

Indikator Pelekatan yang Baik

- Lebih banyak daerah areola yang terlihat diatas mulut daripada dibawah mulut neonatus
- Mulut terbuka lebar
- Bibir bawah terlihat kearah luar
- Daggu meyentuh payudara
- Pengisapan efektif terlihat dari isapan yang lambat, dalam menelan dan jeda.

Masalah Dalam Menyusui

1. Pembengkakan

- Pencegahan pembengkakan
 - Memberikan ASI yang sering dan sesuai permintaan
 - Pemberian kompres hangat akan membantu saluran ASI tetap terbukadan ASI mengalir
 - Masase payudara dengan lembut
 - Pengeluaran ASI dengan tangan bisa membantu mencegah pembengkakan
- Cara menatalaksanakan pembengkakan
 - Mengevaluasi tanda-tanda mastitis atau infeksi payudara yang perlu dirawat dengan pemberian antibiotik sistemik.
 - Pemberian kompres hangat untuk menghilangkan bengkak

PEMBERIAN ASI DI FASILITAS KESEHATAN

NO. DOKUMEN
MDGs/066/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :

4/7

PROSEDUR

- Asi harus tetap diberikan selama pembengkakan terjadi
- Pemerah ASI secara mekanis mungkin perlu untuk mengatasi pembengkakan yang parah.

2. Puting lecet

- Pencegahan puting lecet
 - Pengeluaran ASI untuk merangsang aliran ASI
 - Masase payudara untuk menjaga patensi saluran ASI
 - Memulai pemberian ASI dari payudara yang tidak sakit
 - Posisikan bayi dengan hati-hati, dekat dengan ibu
 - Perubahan posisi yang sering akan membantu mencegah iritasi jaringan
- Tatalaksana puting lecet
 - Puting harus tetap bersih dan kering untuk mempercepat pemulihan
 - Puting harus dibilas dengan ASI yang dikeluarkan
 - Putih harus dibiarkan kering sendiri oleh udara

Asuhan Bayi yang Mengalami Kesulitan Menetek

- Bila bayi kelihatan mengisap dengan lemah atau tidak efektif, pengeluaran ASI dengan tangan akan membantu memulai refleks letdown dan merangsang bayi untuk menetek
- Bayi dengan refleks isap dan menelan yang tidak terkoordinasi atau kelainan mengisap harus dievaluasi selama menetek untuk mengetahui apakah dengan posisi lain hasilnya lebih baik.
- Bayi yang menunjukkan kesulitan menetek harus dievaluasi menurut protokol berikut :
 - Mengkaji riwayat perinatal
 - Melakukan penilaian fisik, tanda vital dan status kardiopulmonal sebelum dan selama mentee.
 - Oksimetri bermanfaat selama evaluasi

PEMBERIAN ASI DI FASILITAS KESEHATAN

NO. DOKUMEN
MDGs/066/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :

5/7

PROSEDUR

- Selama pemberian ASI bagi bayi beresiko atau kurang bulan, dukunglah suhu mungkin diperlukan. Suhu tubuh bayi harus sering dikontrol.
- Kenaikan berat badan dan asupan nutrisi harus dipantau. Dengan mengevaluasi kepuasan bayi setelah minum ASI mendokumentasikan frekuensi dan lama waktu minum, produksi urin dan feses, serta perubahan berat badan setiap hari.

Teknik Memerah dan Menyimpan ASI Indikasi

1. Pembengkakan payudara
2. Neonatus sakit dan beresiko yang memerlukan asupan alternatif
3. Ibu tidak hadir untuk menyusui dan ASI harus disimpan

Memerah ASI dengan tangan

1. Sebagai persediaan saat bayi dan ibu terpisah
2. Meningkatkan produksi ASI
3. Menghilangkan sumbatan duktus
4. Memberi minum bayi sambil bayi belajar mengisap dari puting yang terbenam
5. Memberi minum bayi yang mengalami kesulitan mengisap
6. Menjaga keberadaan ASI apabila ibu atau bayi sakit
7. Menyediakan ASI untuk bayi jika ibu pergi atau bekerja
8. Mengeluarkan ASI langsung ke mulut bayi
9. Mencegah puting dan areola menjadi kering atau lecet

Panduan memerah ASI dengan tangan

1. Cuci tangan dengan sabun
2. Jika mungkin, parah ASI di tempat yang tenang dan santai
3. Berikan kompres hangat dan lembab pada payudara anda selama 3-5 menit sebelum mengeluarkan ASI
4. Pijat payudara anda dengan gerakan melingkar, ikuti dengan pijatan lembut pada payudara dari sisi luar ke arah puting

PEMBERIAN ASI DI FASILITAS KESEHATAN

NO. DOKUMEN
MDGs/066/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :

6/7

PROSEDUR

5. Stimulasi puting dengan lembut dan tarik sedikit ke arah luar atau memutarnya dengan jari
6. Duduk dengan nyaman dan pegang wadah di dekat payudara
7. Tempatkan ibu jari di bagian atas payudara pada tepi areola dan jari telunjuk di bawah payudara pada tepi areola
8. Tekan ke arah belakang kearah dinding dada, kemudian ke arah depan kearah puting tanpa jari-jari bergeser
9. Tidak boleh ada rasa sakit- bila ada rasa sakit berarti tekniknya salah
10. Mungkin awalnya tidak ada ASI yang keluar , tapi menekan beberapa kali, ASI akan mulai menetes
11. ulangi dengan pola yang teratur

Pedoman penyimpanan ASI untuk bayi di Rumah Sakit,

Persiapan

- Cuci tangan dengan sabun dan air sebelum menangani ASI
- Keluarkan langsung ke dalam gelas steril atau wadah plastik yang keras
- Neonatus cukup bulan hindari penggunaan botol (gunakan cangkir)
- Segera setelah dikeluarkan, tutup wadah dan beri label yang mencantumkan tanggal, waktu dan jumlahnya. Simpan dibagian terdingin dari lemari es
- Selalu gunakan ASI yang dikeluarkan terakhir

Penyimpanan

- Simpan dalam jumlah yang sama dengan yang bisa dihabiskan neonatus dalam satu minum
- Beri label setiap wadah dengan nama, tanggal dan waktu serta jumlah
- Jika asi dibekukan tinggalkan sedikit ruang dalam wadah untuk pemuaian ASI
- Mendinginkan ASI segera



PEMBERIAN ASI DI FASILITAS KESEHATAN

NO. DOKUMEN
MDGs/066/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :

7/7

PROSEDUR

Membekukan kembali ASI

- Membekukan ASI yang telah dicairkan atau dicairkan setengah tidak dianjurkan.
- Jangan gunakan kembali bagian ASI yang tidak habis dibotol karena mungkin telah terkontaminasi oleh air liur neonatus

Mencairkan ASI

- Cairkan ASI beku dengan memindahkan ASI ini dari freezer ke lemari es (refrigerator selama satu malam)
- Rendam susu sambil diputar-putar dalam mangkuk berisi air hangat
- Cairkan seluruhnya karena lemak terpisah saat proses pembekuan
- Jangan pernah menggunakan microwave untuk mencairkan atau menghangatkan ASI
- Setelah dicairkan, ASI harus digunakan dalam waktu 24 jam

UNIT TERKAIT

1. Ruang Perinatologi
2. Rawat gabung